

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode eksperimental murni. Subyek dalam penelitian ini diamati sekali saja dan pengukuran terhadap variabel subyek dilakukan pada saat pemeriksaan.

B. Lokasi dan Waktu penelitian

Tempat penelitian : RSGM-P Universitas Muhammadiyah Yogyakarta di jl.
HOS Cokroaminoto 17, Yogyakarta

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2014

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah pasien pencabutan gigi di RSGM-P Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Sampel Penelitian

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus (Notoatmojo, 2010)

$$(t-1) (r-1) \geq 15$$

t = Jumlah perlakuan

r = Jumlah replikasi

Dari rumus tersebut didapatkan bahwa besar subyek untuk penelitian ini yaitu berjumlah minimal 16 untuk masing-masing kelompok, baik kelompok kontrol maupun kelompok perlakuan.

Subyek penelitian ini adalah pasien pencabutan gigi di RSGM-P Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Adapun kriteria inklusi & eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Pasien pencabutan gigi di RSGM-P Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang terpilih sebagai subyek dalam penelitian ini dengan kriteria sebagai berikut :

1. Usia tidak kurang atau lebih dari 16 tahun
2. Bersedia menjadi subyek penelitian
3. Kondisi sehat
4. Tidak memiliki penyakit sistemik
5. Pasien pencabutan gigi sederhana tanpa komplikasi

b. Kriteria eksklusi

1. Pasien yang berumur 6-15 tahun
2. Pasien gangguan mental
3. Pasien yang menolak menjadi subyek penelitian
4. Pasien dengan kelainan sistemik
5. Pasien hipersensitif terhadap *Feracrylum*

3. Cara Pengambilan Sampel

Cara pengambilan sampel pada penelitian ini adalah secara *Purposive Sampling*.

D. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel pengaruh : Obat Hemostatik *Topical* dengan kandungan *Feracrylum 1% (Hemiseal Mouth Rinse)*
2. Variabel terpengaruh : Waktu perdarahan pasca pencabutan gigi
3. Variabel terkontrol :
 - a. Usia
 - b. Jumlah takaran pemberian *Feracrylum* sebanyak 10 ml
 - c. Lama waktu aplikasi *Feracrylum*
4. Variabel tak terkontrol : Jenis kelamin dan nutrisi

E. Definisi Operasional

1. Obat Hemostatik *Topical* dengan kandungan *feracrylum (Hemiseal Mouth Rinse)*

adalah perantara topikal yang mengandung *feracrylum 1%* dan *aqua q.s.* untuk mengontrol perdarahan gusi dan perdarahan kapiler selama bedah mulut minor.

2. Waktu perdarahan pasca pencabutan gigi

adalah waktu yang dibutuhkan tubuh untuk menghentikan rembesan darah setelah pencabutan gigi.

F. Instrumen penelitian

- a. *Form informed consent*
- b. Alat diagnostik yang terdiri dari kaca mulut dan pinset
- c. Bengkok sebagai tempat meletakkan alat diagnostik
- d. Larutan Dettol untuk sterilisasi alat
- e. *Hemiseal Mouth Rinse* merupakan produk Kalbe Farma yaitu obat kumur topikal penghenti perdarahan yang mengandung *Feracrylum 1%*
- f. Sarung tangan dan masker sebagai alat kontrol infeksi
- g. *Stop watch* sebagai kontrol waktu

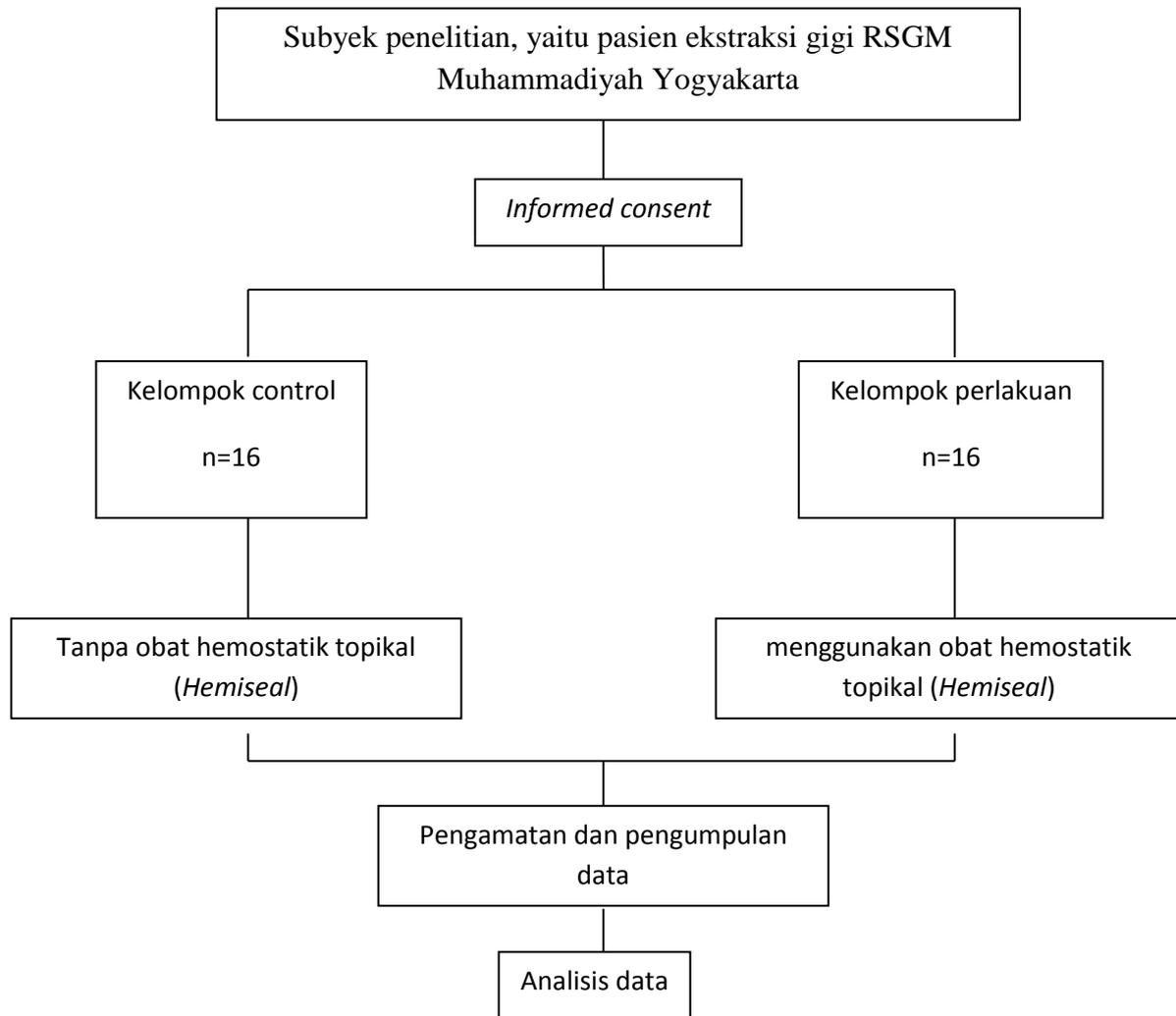
G. Cara Kerja Penelitian

Ada 2 tahapan dalam penelitian ini, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

1. Tahap persiapan :
 - a. Mengurus surat ijin penelitian.
 - b. Menyiapkan alat dan bahan.
 - c. Memilih subyek yang sesuai kriteria.
 - d. Identitas masing-masing subyek dicatat pada formulir yang tersedia.

2. Tahap pelaksanaan :
 - a. Melakukan pengenalan dan penjelasan baik kepada subyek ataupun dokter gigi atau mahasiswa ko-as yang melakukan tindakan pencabutan gigi terhadap subyek mengenai jalannya penelitian.
 - b. Setelah dilakukan pencabutan gigi oleh dokter gigi atau mahasiswa ko-as terhadap subyek, soket bekas pencabutan digenangi larutan *Hemiseal Mouth Rinse* yang mengandung *Feracrylum 1%* sebanyak 10 ml selama 60 detik. Hal ini dilakukan yaitu sebagai interaksi obat dengan ion kalsium dalam proses terbentuknya pembekuan darah normal yakni 1-6 menit setelah terjadi perdarahan.
 - c. Mengukur dan membandingkan waktu perdarahan luka ekstraksi yang diaplikasikan dengan *Hemiseal Mouth Rinse* yang mengandung *Feracrylum 1%* dan luka ekstraksi yang hanya dilakukan menggunakan tampon biasa.
 - d. Menyajikan data dalam bentuk tabulasi.

H. Alur Penelitian



Gambar 4. Alur penelitian

I. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dalam menentukan perbandingan waktu perdarahan pasca pencabutan dengan menggunakan *Feracrylum 1%* dan tanpa menggunakan *Feracrylum 1%* adalah dengan analisis data, *Independent T-Test*. Sebelum melakukan analisis data dengan uji *Independent T-Test*, data terlebih dahulu akan diuji apakah kedua data menyebar normal

atau tidak dengan menggunakan *Test of Normality pd Shapiro-Wilk*. Pada hasil analisis, apabila sebaran data tidak normal atau variansi berbeda, analisis dilakukan dengan menggunakan uji *Mann-Whitney*.